BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, minat, motivasi, dan tindakan, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Tujuan dari pendekatan ini adalah memperoleh informasi yang mendalam mengenai *"Implementasi Program Literasi dalam Upaya Menciptakan Budaya Membaca dan Menulis pada Siswa SD Negeri 79 Kota Bengkulu."*

Menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2007), pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Hal senada juga disampaikan oleh S. Margono (2000), bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata tertulis maupun lisan, dari subjek penelitian dan perilaku yang diamati.

Pendekatan ini tidak menyajikan data dalam bentuk angka atau statistik, melainkan berupa gambaran dan penjelasan tentang fakta-fakta serta karakteristik dari populasi tertentu secara sistematis. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam

mengenai *"Implementasi Program Literasi dalam Upaya Menciptakan Budaya Membaca dan Menulis pada Siswa SD Negeri 79 Kota Bengkulu."*

2. Jenis Penelitian

Husein Umar (2009:3) menyatakan bahwa jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research), yaitu suatu proses penyelidikan yang dilakukan secara cermat dan mendalam untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip tertentu melalui pengamatan langsung, dengan tujuan memastikan kebenaran suatu permasalahan secara kritis dan sistematis.

Menurut Burhan Ashofa (2010) jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan memusatkan pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan dengan memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku. Pola-pola tadi dianalisis lagi dengan menggunakan teori obyektif.

Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, pandangan, motivasi, serta tindakan mereka. Pendekatan ini disampaikan secara deskriptif melalui bahasa dan kata-kata, serta dilakukan dalam konteks yang alami dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan situasi nyata. Sementara itu, Hendryadi (2019:218) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang

bersifat naturalistik, yang bertujuan menggali pemahaman secara mendalam terhadap fenomena sosial yang terjadi secara alamiah.

Penelitian kualitatif lebih berfokus pada aspek kualitas dibandingkan dengan jumlah data. Informasi yang diperoleh tidak dikumpulkan melalui angket, melainkan melalui teknik seperti wawancara, pengamatan langsung, serta analisis dokumen yang relevan. Selain itu, pendekatan ini lebih mengutamakan pemahaman terhadap proses berlangsungnya suatu fenomena daripada hanya melihat hasil akhirnya, karena keterkaitan antar unsur yang diteliti akan lebih terlihat jelas selama proses tersebut berlangsung.

B. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:193), instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, agar proses pengumpulan data menjadi lebih mudah serta hasil yang didapatkan lebih akurat, lengkap, dan tersusun secara sistematis sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan mengacu pada panduan wawancara dan observasi. Setiap kegiatan pengumpulan data dalam penelitian, terutama yang menggunakan beragam metode, membutuhkan instrumen yang sesuai agar proses pengumpulan data dapat berjalan efektif dan efisien.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, di mana peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan sebagai panduan untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan beberapa alat bantu seperti kamera, perekam suara, dan alat tulis sebagai instrumen pendukung dalam melakukan observasi lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan yang terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data serta memperoleh informasi dari subjek penelitian. Subjek penelitian merujuk pada individu yang memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Berdasarkan judul yang telah ditetapkan, responden yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SDN 79 Kota Bengkulu yaitu Bapak Isratul Hadi M.Pd
2. Wali Kelas 5A SDN 79 Kota Bengkulu yaitu Ibuk Elin Wahyulin M.Pd
3. Siswa Kelas 5A SDN 79 Kota Bengkulu yaitu Dani

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian ini akan dilakukan SDN 79 KOTA BENGKULU**.** Pemilihan lokasi penelitian di tempat yang strategis, terletak di lokasi keramaian serta mudah di jangkau peneliti maupun masyarakat.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini di laksanakan di SDN 79 Kota bengkulu dari tanggal 3 Februari sampai tanggal 3 Maret 2025

D. Sumber Data

Fokus utama peneliti adalah menggali jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Objek yang diteliti adalah bagaimana Implementasi Program Literasi dalam Upaya Menciptakan Budaya Membaca dan Menulis pada Siswa SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai bahan pengumpulan informasi yang dibutuhkan.

1. Sumber data primer

   merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer adalah Wali Kelas dan Murid kelas 5A di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

2. Sumber data sekunder

   adalah data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat informasi dari data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup Kepala Sekolah SD Negeri 79 Kota Bengkulu, guru yang menelola perpustakaan serta dokumen-dokumen, buku referensi, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik mengenai Implementasi Program Literasi dalam Upaya Menciptakan Budaya Membaca dan Menulis pada Siswa SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah awal dalam melakukan suatu penelitian. Tujuan dari diadakannya sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka perlu ditentukan teknik teknik pengumpulan data yang sesuai. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Observasi

   Teknik observasi merupakan suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegitan yang sedang berlangsung. Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunaan alat indra. Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang terkait dengan letak dan keadaan geografis serta yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

   Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi partisipasi pasif. Jadi, peneliti mendatangi tempat yang akan di amati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang di peroleh dalam observasi ini adalah proses kegiatan literasi di SDN 79 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan termasuk dalam proses tanya jawab lisan dengan guru dan murid secara fisisk. Ternik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan kepada informan berdasarkan pertanyaan yang telah

dibuat atau di siapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang berupa catatan, dokumentasi, tulisan atau administrasi terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi berasal dari dokumen maupun arsip sekolah. Instrumen yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian adalah kamera, dan foto-foto sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah proses penelitian, setelah peneliti menemukan data secara lengkap, maka kemudian peneliti mengolah dan menganalisis secara seksama dan terperinci sehingga ditemukan jawaban atas pertanyaan yang telah dikemukakan dalam kegiatan penelitian. Analisis data dalam hal ini merupakan proses pemilahan dan pemilihan data secara sistematis dan mengelompokkan ke dalam kelompok tertentu sehingga mampu memunculkan hipotesis atas saran dari data.

Proses analisis data adalah proses dimana dilakukan pencarian, penemuan dan penyusunan hasil tanya jawab, observasi di lapangan serta dokumentasi yang terkumpul secara sistematis. Kegiatan analisis mempengaruhi peneliti dalam memberikan kemudahan pada proses penyajian data agar dapat disusun secara runtut sehingga dapat

diinterpretasikan dan ditarik sebuah kesimpulan. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman secara lebih detail:

1. Pengumpulan Data

   Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan kegiatan tanya jawab serta mendokumentasikan kegiatan sesuai dengan kelompok fokus pembahasan yang kemudian dikembangkan dengan menelusuri atau mencari data selanjutnya.

   a) Reduksi Data

      Reduksi data adalah proses menganalisis data guna memilih dan memilah serta membuat ringkasan terkait pembahasan pokok penelitian. Setelah data direduksi akan diperoleh jawaban atau gambaran jelas terkait penelitian. Sehingga nantinya peneliti akan lebih mudah dalam memahami dan mudah dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

   b) Penyajian data

      Dalam proses penyajian data, peneliti menyajikan data secara operasional. pada umumnya penggunaan penyajian data dikelompokkan menjadi 3 macam, yaitu penyajian dalam bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik.[1]Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk narasi atau teks dengan menggunakan kalimat, tujuan untuk menginformasikan hal-hal penting. Penyajian data yang dilakukan penulis dilakukan dengan cara mendeskripsikan

dalam bentuk uraian dari data yang sudah diperoleh.

c) Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Dalam proses verifikasi data peneliti menarik kesimpulan atas informasi yang disajikan. Namun dalam hal ini, verifikasi data hanyalah bersifat sementara dan sewaktu waktu dapat berubah apabila ditemukan data yang lebih memperkuat atau mendukung proses pengumpulan data berikutnya. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa diperlukan koreksi serta peninjauan ulang terkait catatan maupun informasi mengenai strategi membentuk karakter anak. Verifikasi yang dilakukan peneliti diharapkan mampu menyimpulkan dan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang disusun.

G. Uji Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check. Triangulasi Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

a) Triangulasi Sumber, menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.

Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

b) Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Triangulasi waktu, narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecakkan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel. Dalam teknik pengumpulan data, trianggulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau

tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Dependabilitas

   Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut reliabilitas. Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata

4. Konfirmabilitas

   kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan penelusuran atau pelacakan catatan/rekaman data lapangan dan koherensinya dalam interpretasi dan simpulan hasil penelitian yang dilakukan audito.

H. Tahap-Tahap Penelitian

(Abidin 2022) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU